

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Hasil Belajar *Passing Chest Pass* dalam Permainan Bola Basket

Tiara Juniati Rahmaningrum¹, Faridha Nurhayati²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya

e-mail : tiara.20158@mhs.unesa.ac.id¹, faridhanurhayati@unesa.ac.id²

Abstrak

Peran guru tetap dominan dalam proses pembelajaran sementara peserta didik cenderung kurang mempunyai peran aktif pada proses pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah tersebut yakni model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada hasil belajar passing dalam permainan bolabasket pada peserta didik kelas V SDN Ketabang I 288 Surabaya. Desain penelitian yang digunakan adalah Randomized pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Ketabang I 288 Surabaya, dengan pemilihan sampel menggunakan cluster random sampling, yang terbagi menjadi kelas kontrol dan kelas Eksperimen. Instrumen penelitian menggunakan tes tulis dan tes praktek. Uji analisis data menggunakan uji wilcoxon dan mann-whitney. Berdasarkan hasil analisis data yang didapat terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada nilai pengetahuan, yaitu adanya perbedaan antara kelas kontrol serta kelas eksperimen ($0.013 < 0.05$). Tetapi tidak ada pengaruh untuk keterampilan, yaitu tidak ada perbedaan antara kelas kontrol serta kelas eksperimen ($0.522 > 0.05$). Sedangkan untuk besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap nilai pengetahuan siswa sebesar 48,77%, sedangkan untuk keterampilan menunjukkan persentasenya lebih tinggi kelompok kontrol.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT, Hasil Belajar, Passing Bola Basket*

Abstract

The role of the teacher remains dominant in the learning process while students tend to have a less active role in the learning process. The learning model that is effective and appropriate to the existing conditions in the school is the TGT type cooperative learning model. The aim of this research is to find out whether there is an influence TGT type cooperative learning model on the learning outcomes of passing in the game of basketball in class V students at SDN Ketabang I 288 Surabaya. The research design used was a Randomized pretest-posttest design. The population in this study was class V students at SDN Ketabang I 288 Surabaya, with Sample selection used cluster random sampling, which was divided into control class and experimental class. The research instrument used written tests and practical tests. Data analysis tests used the Wilcoxon and Mann-Whitney tests. Based on the results of the data analysis obtained, there is a significant influence of the TGT type cooperative learning model on knowledge scores, namely there is a difference between the control class and the experimental class ($0.013 < 0.05$). However, there is no effect for skills, namely there is no difference between the control class and the experimental class. experiment ($0.522 > 0.05$). Meanwhile, the magnitude of the influence of the TGT type cooperative learning model on students' knowledge scores was 48.77%, while for skills the percentage was higher for the control group.

Keywords: *TGT Type Cooperative Learning Model, Learning Outcomes, Basketball Passing*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, terdapat berbagai jenis pendidikan, salah satunya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK adalah kegiatan fisik dimana peserta didik mengalami peningkatan fisik, emosional, dan mental (Kemendikbudristek, 2022). Tujuan dalam pelajaran PJOK meliputi menciptakan lingkungan yang menyenangkan, penuh tantangan, dan mengharapkan siswa mampu memberikan ekspresi diri ketika melaksanakan interaksi sosial saat pembelajaran. 2) Bisa meningkatkan kemampuan motorik dengan memakai taktik, strategi, prinsip, juga konsep secara menyeluruh menyesuaikan terhadap kemampuan peserta didik. Harapannya adalah agar siswa bisa memperlihatkan sikap demokratis, kepemimpinan, pengendalian diri, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, jujur, sportif, percaya diri dalam melaksanakan kegiatan dalam pelajaran PJOK. Proses pembelajaran PJOK dilaksanakan menyesuaikan terhadap ruang lingkup materi yang terdapat dalam kurikulum, yakni; aktivitas ritmik dan senam, permainan bola kecil, permainan bola besar, kebugaran jasmani serta pendidikan kesehatan. Salah satu materi pembelajaran permainan bola besar yang disenangi oleh peserta didik adalah permainan bolabasket. Materi bolabasket yang diajarkan di sekolah, salah satunya adalah passing. Passing pada pembelajaran bolabasket ada beberapa macam yakni : melempar bola dengan dipantulkan (Bounce Pass), melempar bola dari atas kepala (Overhead Pass), melempar bola dari depan dada (Chest Pass), serta melempar bola memakai satu tangan (Purnamawati, 2019). Dari ketiga macam passing yang telah disebutkan, peneliti mengambil salah satu passing yakni Chest Pass atau melempar bola dari depan dada. Chest Pass adalah passing yang dimulai dari depan dada yang biasa dipakai untuk melaksanakan operan cepat atau pendek (Purnamawati, 2019).

Hasil observasi dari bulan Juli sampai dengan November yang peneliti lakukan selama melaksanakan pengenalan latihan persekolahan (PLP) di SDN Ketabang I 288 Surabaya terdapat permasalahan yakni kurangnya minat peserta didik kelas VB dalam melaksanakan pembelajaran passing Chest Pass dalam materi permainan bolabasket. Guru masih memakai metode konvensional pada proses pembelajaran. Model pembelajaran konvensional dalam konteks ini merujuk kepada pendekatan pembelajaran yang cenderung monoton, sering kali hanya berfokus pada drill atau latihan-latihan berulang dalam teknik seperti passing dalam olahraga bola basket. Pendekatan ini bisa menyebabkan kurangnya minat belajar dari peserta didik, yang akhirnya bisa memberi pengaruh hasil belajar mereka.

Sebuah strategi yang perlu diimplementasikan yakni memakai model pembelajaran inovatif yang cocok untuk mengubah model pembelajaran konvensional yakni model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*). Model pembelajaran kooperatif tipe TGT termasuk sebuah model pembelajaran yang mudah untuk dilaksanakan tanpa diharuskan terdapat perbedaan status dan mengikutsertakan peserta didik agar bisa menjadi tutor sebaya serta mempunyai unsur *game* atau permainan (Nurfaizah & Amir, 2018). Model pembelajaran kooperatif Tipe TGT ini mampu memberi peningkatan pada kinerja guru dan proses belajar peserta didik, juga sebuah strategi, petunjuk, juga keseluruhan proses belajar yang mampu memperdalam daya ingat, juga proses belajar secara bermakna dan menyenangkan untuk peserta didik (Susanna, 2018).

METODE

Pada penelitian ini, dipakai pendekatan kuantitatif yang berfokus pada metode pembelajaran kooperatif tipe TGT kepada hasil belajar Passing pada permainan bola basket. Peneliti memakai desain penelitian yang digunakan adalah Randomized pretest-posttest design dengan pemilihan sampel menggunakan cluster random sampling, yang terbagi menjadi kelas kontrol dan kelas Eksperimen. Pada penelitian ini teknik samplingnya memakai cluster random sampling. Oleh karenanya yang terpilih yakni Cluster random sampling. Cluster random sampling yakni teknik sampling daerah atau kelompok guna menetapkan sampel apabila terlalu luasnya sumber data atau objek yang diteliti (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel yang dipakai yakni peserta didik kelas VA juga VD dari SDN Ketabang I 288 Surabaya yang berjumlah 51 peserta didik.

Metode dalam melaksanakan pengumpulan data yakni rangkaian langkah-langkah yang terstruktur dan standar yang dipakai dalam memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian. Data bisa dikumpulkan melalui pengamatan di lapangan yang dilaksanakan peneliti. Teknik pengumpulan data akan dipakai peneliti dengan melaksanakan observasi. Selain observasi, peneliti akan memanfaatkan beberapa perangkat dan alat bantu sebagai pendukung untuk keberhasilan pengumpulan data, termasuk memakai lapangan, bola basket, panduan intruksi bagi peserta didik dalam melaksanakan keterampilan passing chest pass, serta Modul Ajar (MA). Pengambilan data dilaksanakan tanggal 29 April-29 Mei 2024 di SDN Ketabang I 288 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Deskriptif Statistik

	Variabel	N	Mean	SD	Min-Max
Eksperimen	Pretest Pengetahuan	26	63.08	21.122	10-100
	Posttest Pengetahuan		93.85	10.228	60-100
	Pretest Keterampilan		44.54	13.342	25-76
	Posttest Keterampilan		50.27	11.918	32-77
Kontrol	Pretest Pengetahuan	25	59.60	15.937	40-90
	Posttest Pengetahuan		88.00	11.180	60-100
	Pretest Keterampilan		40.61	18.127	12-62
	Posttest Keterampilan		52.32	17.951	20-77

Pada hasil dari kelas eksperimen dengan data *pretest* pengetahuan dari 26 peserta didik mempunyai rata-rata 63.08 pada *Standard deviation* 21.122, juga nilai tertinggi 100 serta nilai terendah 10. Rata-rata dari *pretest* keterampilan 44.54 pada *Standard deviation* 13.342, serta nilai terendah 25 serta nilai tertinggi 76. Sedangkan hasil data *posttest* pengetahuan dari 26 peserta didik mempunyai rata-rata 93.85 pada *Standard deviation* 10.228, juga nilai minimum 60 serta nilai maksimum 100. Untuk *posttest* keterampilan mempunyai nilai rata-rata 50.27 pada *Standard deviation* 11.918, varian 142.045, serta nilai terendah 32 serta nilai paling tinggi 77. Pada kelas kontrol diperoleh data *pretest* pengetahuan dari 25 peserta didik mempunyai rata-rata 59.60 pada *Standard deviation* 15.937, serta nilai paling rendah 40 dan paling tinggi 90. Untuk *pretest* keterampilan mempunyai rata-rata 40.61 pada *Standard deviation* 18.127, serta nilai terendah 12 serta nilai tertinggi 62. Namun hasil data *post-test* dari kelas kontrol terhadap data *post-test* dari pengetahuan mempunyai nilai rata-rata 88.00 pada *Standard deviation* 11.180, serta nilai terendah 60 serta nilai paling tinggi 100. Untuk *post-test* keterampilan mempunyai nilai rata-rata 52.32 pada *Standard deviation* 17.951, serta nilai terendah 20 serta nilai tertinggi 77.

Tabel 2 Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan Eksperimen <i>pretest</i>	.168	25	.067	.944	25	.180
Pengetahuan Kontrol <i>pretest</i>	.207	25	.007	.893	25	.013
Pengetahuan Eksperimen <i>posttest</i>	.358	25	.000	.639	25	.000

Pengetahuan Kontrol <i>posttest</i>	.331	25	.000	.793	25	.000
Keterampilan Eksperimen <i>pretest</i>	.136	25	.200*	.925	25	.066
Keterampilan Kontrol <i>pretest</i>	.210	25	.006	.874	25	.005
Keterampilan Eksperimen <i>posttest</i>	.142	25	.200*	.934	25	.109
Keterampilan Kontrol <i>posttest</i>	.145	25	.185	.930	25	.086

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa data yang tidak normal sehingga uji T-Test tidak dapat dilakukan, selanjutnya akan menggunakan uji non parametrik yaitu uji wilcoxon dan uji mann-whitney.

Tabel 3 Uji Wilcoxon

Kelompok Uji	N	P value	alpha	Keterangan
Pengetahuan <i>pre-test post-test</i> Eksperimen	26	0.000	0.05	Ada Beda
Pengetahuan <i>pre-test post-test</i> Kontrol	25			
Keterampilan <i>pre-test post-test</i> Eksperimen	26			
Keterampilan <i>pre-test post-test</i> Kontrol	25			

Dari tabel diatas didapatkan penjelasan bahwasanya apabila dibandingkan sehingga *p value* di bawah *alpha value* kondisi itu membuktikan bahwa probabilitas dibawah 0,05, sehingga H_0 ditolak, atau model pembelajaran tersebut berpengaruh pada hasil belajar *passing* dalam permainan bolabasket di SDN Ketabang I 288 Surabaya.

Tabel 4 Uji Mann-Whitney

	Pengetahuan <i>Pre-test</i>	Pengetahuan <i>Post-test</i>	Keterampilan <i>Pre-test</i>	Keterampilan <i>Post-test</i>
Z	-.882	-2.490	-.113	-.641
Asymp. Sig. (2-tailed)	.378	.013	.910	.522

Berdasarkan analisis data tabel diatas, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Bisa diketahui pada kolom Asymp.Sig. (2-tailed) terdapat hasil dari nilai pengetahuan *Pre-test* sebesar 0.378. Disini H_0 diterima karena didapat probabilitas di atas 0.05, atau dari kelas kontrol serta kelas eksperimen tidak mempunyai perbedaan secara *significant*.
2. Sedangkan untuk nilai yang didapat dari pengetahuan *Post-test* sebesar 0.013. Disini didapat probabilitas dibawah 0.05, sehingga H_0 ditolak ataupun dari kelas kontrol serta kelas eksperimen mempunyai perbedaan secara *significant*
3. Untuk nilai yang didapat dari keterampilan *pre-test* sebesar 0.910. Disini didapat probabilitasnya diatas 0.05, sehingga H_0 diterima atau antara kelas kontrol serta kelas eksperimen tidak mempunyai perbedaan secara *significant*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji skripsi. Terimakasih juga kepada kepala sekolah, para guru, dan peserta didik SDN Ketabang I 288 Surabaya yang telah berkenan terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. Rake Sarasin, 36.http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/Daftar-isi-Metodologi-Penelitian_k1_restu.pdf
- Ernawati, N. P. D., Putra, I. K. A., & Suadnyana, I. N. (2016). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournamens* (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Iv Sd N Gugus 6 Mengwi, Badung. *Mimbar Pgsd*, 24(1), 180–220.
- Hijria, A., Wahjoedi, S. P., & ... (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. ... Pendidikan Jasmani ..., 8(2).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11343>
- Indonesia, R. (2003). Undang-undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah Pusat, LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, LL SETNEG : 37 HLM.
- Kemendikbudristek. (2022). Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 14.
- Maksum, A. (2018). Statistik Dalam Olahraga. In Unesa University Press.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria Atra*) Di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa. 7, 263–269.
- Nurfaizah, & Amir, A. E. K. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd Inpres 7/83 Pasempe Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2(2), 53.
<https://doi.org/10.26858/jkp.v2i2.6945>
- Nurhayati, & , Asep Sukenda Egok, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9119–9120.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3430>
- Piliana, I. W. W., Artanayasa, I. W., & Satyawan, I. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Passing Control Sepak Bola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 100.
<https://doi.org/10.23887/jiku.v8i2.29815>
- Purnamawati, H. dkk. (2019). Pegangan Guru Pjok. 1(Kurikulum), 1–112.
- Rachman, A. W. N. A., & Kartiko, D. C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TGT (*Teams Games Tournament*) Terhadap Ketuntasan Belajar Shooting Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 193–203.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/38113/33699>
- Republik Indonesia, P. (2005). UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf (p. 17).
- Ricky, Z. (n.d.). Peningkatan Hasil Pembelajaran Bola Basket Melalui Pendekatan Bermain Siswa Sman 1 Pulau Punjung Dharmasraya. In *JDER Journal of Dehasen Education Review* (Vol. 2020, Issue 2). <http://jurnal.unived.ac.id>
- Sobandi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (*Teams Games Tournaments*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Simulation & Games*, 5(1), 21–33. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.20> P-ISSN
- Sugiata, I. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 2(2), 78.
<https://doi.org/10.23887/jpk.v2i2.16618>
- Susanna, S. (2018). Penerapan Teams Games Tournament (Tgt) Melalui Media Kartu Domino Pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas Xi Man 4 Aceh Besar. *Lantanida Journal*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2832>
- Tjasari Ria Putu Ni, Suhandana Anggan Gde, candiasa M. I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Prestasi Belajar Passing Chest Pass Bola Basket Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Kerambitan Tahun Pelajaran 2012/2013. 4(4), 1–20.

- Triwiyanti, Ardina, T., & Maghfira, R. (2019). Wilcoxon Test , Dependent Test and Independent Test. Universitas Gajah Mada, June, 28. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34721.07525>
- Wayan, N. (2016). Modul Statitika Dengan SPSS. STMIK STIKOM Indonesia, 1–105.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat, 4(1), 28–38.